

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “Tinjauan Sosiologi Hukum Islam Terhadap Perempuan Mandiri Tidak Menikah (Studi Nagari Kubang Putih, Kecamatan Banuhampu, Kabupaten Agam)” yang ditulis oleh Muhammad Rizki Nurvalimar, NIM. 1122.117, Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Skripsi ini ditulis karena adanya pergeseran peran gender di era modern memicu lahirnya fenomena sosial berupa peningkatan jumlah perempuan mapan yang memilih hidup mandiri tanpa ikatan pernikahan di tengah masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui eksistensi dan faktor penyebab pilihan hidup tersebut serta menganalisisnya melalui tinjauan sosiologi hukum Islam di Nagari Kubang Putih.

Studi lapangan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengandalkan data primer dari wawancara mendalam bersama sepuluh informan dan data sekunder berupa dokumen resmi nagari. Peneliti mengolah seluruh data yang diperoleh menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif serta penarikan kesimpulan secara induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; *pertama*, eksistensi fenomena ini nyata di enam jorong yaitu, Pincuran Landai, Balai Bagamba, Kampuang Nan Limo, Kubu Katapiang, Bulaan Kamba, dan Aia Kaciak. Dengan lima faktor pemicu utama, yaitu kemandirian finansial, kriteria pasangan, trauma masa lalu, beban domestik keluarga asal, serta situasi ekonomi yang belum stabil. *Kedua*, secara sosiologis keputusan melajang ini didorong oleh perubahan struktur sosial dan perluasan akses pendidikan tinggi yang membuat perempuan bertindak lebih selektif demi menjaga kemaslahatan jiwa serta harta. Kesimpulannya, pilihan tidak menikah di lokasi penelitian merupakan respons rasional terhadap dinamika modernisasi dan bukan bentuk pembangkangan syariat, sehingga berimplikasi pada pentingnya pemaknaan hukum Islam yang lebih kontekstual, adil, dan berorientasi pada realitas empiris gender.